



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya**



**PENGARAH**  
Aladin

**KETUA DEWAN REDAKSI**  
Evada Dewata

**WAKIL KETUA DEWAN REDAKSI**  
Lambok Vera Riama Pangaribuan

**ANGGOTA DEWAN REDAKSI**  
Yuliana Sari  
Faridah  
Muhammad Husni Mubarak  
Sri Hartaty  
Yevi Dwitayanti  
Maulan Irwadi  
Citra Dewi Sartika

**MITRA BASTARI**

**Rita Martini**      **Lukluk Fuadah**  
*Politeknik Negeri Sriwijaya*      *Universitas Sriwijaya*

**Memed Sueb**      **Agus Widarsono**  
*Universitas Padjajaran*      *Universitas Pendidikan Indonesia*

**Nuzulul Hidayat**      **M. Ikbal A.**  
*Universitas Persada Indonesia*      *Universitas Tadulako, Palu*

**Wing Wahyu Winarno**  
*STMIK Amikom*

**PUBLIKASI**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

**EDITORIAL**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918  
Website: jurnal.polsri.ac.id Email: jrtap@polsri.ac.id



**Jurnal Riset Terapan Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Volume 2, Nomor 2 Juli 2018

ISSN : 2579-969X

**DAFTAR ISI**

Faktor-Faktor Demografi yang Berdampak terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) di Kota Palembang <b>(Ardiyanto, Sopiyan AR, Indra Satriawan, dan Periansya)</b> .....	101-115
Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk (Bukithijau Estate) Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2016. <b>(Dheo Rimbano)</b> .....	116-133
Analisis Persepsi Efektivitas Tax Amnesty dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Musi Banyuasin <b>(Dian Ofasari, dan Mardiana Sunanto)</b> .....	134-142
Determinan Belanja Modal pada Pemerintahan Kabupaten / Kota di Propinsi Sumatera Selatan <b>(Lambok Vera Riama Pangaribuan, Sri Hartaty, Aladin, Siska Aprianti, dan Rany Shinta Dewi)</b> .....	143-148
Efektivitas Penagihan Piutang pada PDAM Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Pada PDAM Banyuasin). <b>(Niken Ayuningrum, dan Ryan Al Rachmat)</b> .....	149-152
Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan. <b>(Rita Martini, Annisa Pratiwi, dan Alkaton Di Antonio)</b> .....	153-160
Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia. <b>(Yevi Dwitayant<sup>1</sup>, Rosy Armaini, dan Kartika Rachmasari)</b> .....	161-168
Pengaruh Kecanduan <i>Game Online</i> terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pengguna <i>Game Online</i> <b>(Yusnizal Firdaus, Yulia Pebrianti, Titi Andriyani)</b> .....	169-180
Kebijakan Editorial .....	181-182
Ketentuan Penulisan Naskah JRTA .....	183-184



## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya Jurnal Riset Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya ini dapat diterbitkan.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi (JRТА) adalah jurnal untuk mengembangkan kajian manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dan memberikan sarana bagi publikasi hasil kajian empiris berkaitan dengan interaksi antara manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik. Jurnal ini diharapkan dapat mendorong munculnya analisis kritis dan empiris atas kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan manajemen, akuntansi, pajak, auditing dan system informasi. Analisis dapat bersifat internasional, nasional atau organisasi dengan menggunakan persektif tunggal, maupun *multiple*.

Jurnal Riset Terapan Akuntansi terbit 2 kali dalam setahun yaitu edisi Januari dan Juli. Naskah dapat dikirimkan ke alamat Redaksi.

### **PUBLIKASI**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918

### **EDITORIAL**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139  
Telp. 0711-353414 Ext. 1048 Fax. 0711-355918  
Website: [jurnal.polsri.ac.id](http://jurnal.polsri.ac.id) Email: [jrtap@polsri.ac.id](mailto:jrtap@polsri.ac.id)



## **PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA**

**Yevi Dwitayanti<sup>1)</sup>, Rosy Armaini<sup>2)</sup>, Kartika Rachmasari<sup>3)</sup>**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang email:  
yevi\_dwitayanti@yahoo.com

### *Abstract*

The concept of Corporate Social Responsibility (CSR) began to develop in the Islamic economy. This is proven by the increasing number of companies that apply sharia principles in every business activity that is expected by the company to be able to carry out corporate social responsibility in an Islamic manner. Related to the need for disclosure of social responsibility in Islamic banking, currently is widely discussed about Islamic Social Reporting (ISR). Islamic Social Reporting (ISR) is believed to be the first step in terms of disclosure standards of Corporate Social Responsibility (CSR) that are in line with Islamic perspectives. As the first Islamic bank in Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia in carrying out its social functions must also carry out social disclosures in preparing its financial statements. . This research is important to do in an effort to prove empirically the effect of firm size (size) on Islamic Social Reporting (ISR) disclosures. The sample that will be used in the research is PT. Bank Muamalat Indonesia with the 2013-2016 observation period. The analytical tool that will be used is the analysis of Simple Linear Regression using the SPSS program (Statistical Package for Social Science) Version 20. The results show that the size of the company (size) influences Islamic Social Reporting (ISR) at PT. Bank Muamalat Indonesia.

Keywords: Islamic Social Reporting (ISR)

### Abstrak

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai berkembang di ekonomi syariah. Hal ini terbukti semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah di setiap kegiatan bisnisnya yang diharapkan perusahaan tersebut dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara islami. Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* (ISR) diyakini dapat menjadi langkah awal dalam hal standar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan perspektif Islam. Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, sudah selayaknya PT. Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan fungsi sosialnya juga harus melakukan pengungkapan sosial dalam menyusun laporan keuangannya. Penelitian ini penting untuk dilakukan dalam upaya membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah PT. Bank Muamalat Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2013-2016. Alat analisis yang akan digunakan adalah analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Kata kunci : *Islamic Social Reporting* (ISR)

## **PENDAHULUAN**

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai berkembang di ekonomi syariah. Hal ini terbukti semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah di setiap kegiatan bisnisnya yang diharapkan perusahaan tersebut dapat

melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara islami. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam ekonomi Islam juga berdampak pada meningkatnya perhatian masyarakat terhadap instansi-instansi atau lembaga syariah. Meningkatnya perhatian masyarakat mengindikasikan bahwa kebutuhan

masyarakat terhadap lembaga atau instansi syariah semakin besar dari waktu ke waktu.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip – prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersil saja, melainkan juga harus mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mensejahterakan masyarakat merupakan peran bank syariah dalam fungsi sosialnya. Fungsi sosial dapat diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Selain itu bank syariah juga dapat mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan (*qardh*). Melalui fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan.

Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin lama semakin pesat, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah bank syariah yang meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang dikutip dari website resmi otoritas jasa keuangan , berikut ini data perkembangan bank syariah di Indonesia.

Tabel 1.1

## Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia

No	Nama Bank	Tahun Berdiri
1.	PT. Bank Muallamat Indonesia	1991
2.	Bank Syariah Mandiri	1999
3.	Bank Syariah Mega Indonesia	2004
4.	Bank BRI Syariah	2008
5.	PT. Bank Syariah Bukopin	2009
6.	Bank Panin Syariah	2010
7.	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah	2010
8.	PT. Bank Victoria Syariah	2010
9.	PT. BCA Syariah	2010
10.	Bank BNI Syariah	2010
11.	PT.Maybank Syariah Indonesia	2010
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2010

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Tabel diatas menjelaskan bahwa perkembangan bank syariah yang cukup pesat. Pendirian PT. Bank Muallamat Indonesia pada tahun 1991 kemudian diikuti oleh bank-bank syariah lainnya. Salah satu upaya bank syariah untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholdernya* adalah dengan menginformasikan aspek sosialnya melalui laporan pertanggung jawaban sosial, karena masyarakat juga memiliki hak informasi tentang seluruh kegiatan operasional perbankan, termasuk dari aspek sosial.

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, sudah selayaknya PT. Bank Muallamat Indonesia dalam menjalankan fungsi sosialnya juga harus melakukan pengungkapan sosial dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini ditujukan bagi para pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari seluruh kegiatan yang dilakukan. Pengungkapan sosial berguna untuk menciptakan citra positif kepada masyarakat dan juga untuk mempertahankan kredibilitias bank sehingga semakin banyak hal spesifik yang dapat diungkapkan oleh bank maka diharapkan akan semakin baik pula respon masyarakat terhadap bank syariah.

Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting (ISR)* berisi kompilasi item – item standar *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ditetapkan oleh AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti mengenai item – item *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang seharusnya di untkapkan oleh suatu entitas Islam. *Islamic Social Reporting (ISR)* diyakini dapat menjadi langkah awal dalam hal standar pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang sesuai dengan perspektif Islam. (Fitria dan Hartanti, 2010).

Standar yang ditetapkan oleh AAOIFI kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti yang selanjutnya penelitian tersebut menghasilkan *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting (ISR)* pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dengan mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan suatu kerangka konseptual *Islamic Social Reporting (ISR)* berdasarkan ketentuan syariah yang dapat membantu

perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat. Setiap perusahaan skala besar ataupun kecil yang ada dalam pelaksanaan operasionalnya pasti menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar perusahaan tersebut..

Dalam hal *social reporting*, kondisi perusahaan sedikit banyak juga mempengaruhi kinerja serta luas penyajian laporan tahunan termasuk laporan sukarela perusahaan. Raditya (2012) dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa penerbitan sukuk, jenis industri dan umur perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Sedangkan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Widiawati (2012) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, jenis bank berpengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*.

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan hal yang penting bagi bank syariah untuk memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan, khususnya bagi para masyarakat muslim. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengidentifikasi salah satu faktor yang mempengaruhi PT. Bank Muamalat Indonesia untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting (ISR)* dalam laporan tahunannya, agar menjadi masukan untuk penerapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang lebih baik di masa yang akan datang.

## TELAAH LITERATUR

### *Syariah Enterprise Theory*

*Syariah Enterprise Theory* merujuk bahwa Allah adalah sumber amanah utama, sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholder* adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. (Muetia, 2010).

*Syariah Enterprise Theory* menurut (Hasanah, 2015) juga menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsip dari Allah yang didalamnya melekat tanggung jawab untuk digunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh sang pemberi amanah. Sehingga

dalam distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*value added*) tidak hanya berlaku pada partisipan yang terkait langsung atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan (pemegang saham, kreditur, karyawan dan pemerintah) tetapi juga terhadap pihak lain yang terkait secara langsung terhadap operasi perusahaan. Oleh karena itu, *syariah enterprise theory* akan membawa kemashalatan bagi *shareholders, stakeholders*, masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah.

Konsep dan karakteristik pengungkapan CSR menurut *Syariah Enterprise Theory*:

- Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bentuk akuntabilitas manusia terhadap Allah dan karenanya ditunjukkan untuk mendapat ridho (*legitimasi*) dari Allah sebagai tujuan utama.
- Pengungkapan tanggung jawab harus memiliki tujuan sebagai sarana pemberian informasi kepada seluruh *stakeholders (direct, indirect dan alam)* mengenai seberapa jauh institusi tersebut telah memenuhi kewajiban terhadap seluruh *stakeholdersnya*.
- Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah wajib (*mandatory*), dipandang dari fungsi bank syariah sebagai salah satu instrument untuk mewujudkan tujuan syariah.
- Pengungkapan tanggung jawab sosial harus memuat dimensi material maupun spiritual berkaitan dengan kepentingan para *stakeholders*.
- Pengungkapan tanggung jawab sosial harus berisikan tidak hanya informasi yang bersifat kualitatif tetapi juga informasi yang berifat kuantitatif.

Implikasi penerapan *syariah enterprise theory* pada bank umum syariah mengacu dalam pelaksanaan tugasnya, karena bank umum syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik melainkan kepada *stakeholders* dan Allah. Penerapan prinsip *syariah enterprise theory* pada bank umum syariah akan membuat kinerja bank lebih sehat, dikarenakan manajemen akan mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kepatuhan bank syariah dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam menerapkan prinsip tersebut memungkinkan bank memberikan informasi akurat dan transparan sehingga baik pemilik modal ataupun masyarakat yakin akan kebenaran informasi

laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak bank umum syariah.

### **Teori Pengungkapan**

Pengungkapan menurut Haniffa (2002) yaitu membuat sesuatu menjadi diketahui. Tingkat pengungkapan sangat dipengaruhi oleh sumber pembiayaan, sistem hukum, keadaan ekonomi dan politik, tingkat perkembangan ekonomi, tingkat pendidikan dan budaya. Dalam praktiknya, menurut Harahap (2010) pengungkapan terdiri atas dua macam yaitu:

- a. Pengungkapan Wajib (*mandatory disclosure*) : Pengungkapan wajib yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku dan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BPPM) yang berwenang di negara yang bersangkutan. Jika perusahaan tidak bersedia untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, pengungkapan wajib akan memaksa perusahaan untuk mengungkapkannya.
- b. Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) : Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan komponen-komponen yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Keputusan sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela tergantung pada insentif yang diperolehnya. Namun, biasanya pengungkapan sukarela dilakukan untuk mengurangi informasi yang asimetris dan adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

### **Islamic Social Reporting**

Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan *Corporate Social Reporting* (CSR) dalam dunia bisnis, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial atau yang sering disebut dengan *social reporting*. Banyak pendapat yang menjelaskan mengenai pengungkapan *social reporting*. *Social Reporting* merupakan perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian (Hannifa, 2002).

Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam ekonomi konvensional, pelaporan tanggung jawab sosial dikenal dengan perpanjangan dari sistem

pelaporan keuangan yang merefleksikan ekspektasi sosial yang lebih luas sehubungan dengan peran masyarakat dalam ekonomi atau kegiatan bisnis perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dengan total aset, jumlah tenaga kerja, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Raditya (2012) dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dengan demikian penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan sampel penelitian adalah data laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

### **Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan, antara lain neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia yang dapat diperoleh melalui publikasi dari *website* PT. Bank Muamalat Indonesia, melalui *website* Bank Indonesia atau berkomunikasi dengan pihak Pojok Bursa Efek Indonesia yang ada di beberapa wilayah yang ada di Indonesia.

### **Variabel Penelitian**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dihitung dengan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam penelitian ini terdiri dari 48 item pengungkapan yang tersusun dalam enam (6) tema sesuai penelitian Kasih (2017).

**Tabel 3.1**  
**Daftar Indeks Islamic Social Reporting (ISR)**

Item yang di Ungkapkan	
<b>A.</b>	<b>Finance and Investment Theme</b>
1	Kegiatan yang mengandung Riba ( beban bunga/pendapatan)
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan ( gharar ) termasuk di dalamnya unsur judi
3	Zakat ( jumlah dan penerima zakat )
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan hutang tak tertagih
5	Kegiatan Investasi ( secara umum )
6	Proyek pembiayaan ( secara umum )
<b>B.</b>	<b>Product and Service Theme</b>
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru
8	Glossary/definisi setiap Produk
9	Pelayanan atas Keluhan Konsumen
<b>C.</b>	<b>Employee Theme</b>
10	Jam Kerja Karyawan
11.	Hari Libur
12	Tunjangan Karyawan
13	Renumerasi Karyawan
14	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan ( Pengembangan Sumber Daya Manusia )
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
16	Keterlibatan Karyawan
17	Kesehatan dan keselamatan karyawan
18	Lingkungan Kerja
19	Karyaan dari Kelompok Khusus ( cacat fisik/mantan pengguna narkoba )
20	Tempat ibadah yang memadai bagi karyawan
<b>D.</b>	<b>Society ( Community Involment ) Theme</b>
21	Pemberian Donasi ( saddaqa )
22	Wakaf
23	Pinjaman untuk kebaikan ( Qard Hasan )
24	Sukarelawan dari kalangan karyawan
25	Pemberian beasiswa sekolah
26	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
27	Pengembangan generasi muda
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kepedulian terhadap anak – anak
30	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga
<b>E.</b>	<b>Renvirotment Theme</b>

31	Konservasi Lingkungan Hidup
32	Tidak Membuat polusi Lingkungan hidup
33	Pendidikan Mengenai lingkungan hidup
34	Penghargaan/Sertifikat Lingkungan Hidup
35	Sistem manajemen lingkungan
<b>F.</b>	<b>Corporate Governace Score</b>
36.	Status kepatuhan terhadap Syariah
37	Rincian nama direksi/manajemen
38	Profil jajaran direksi/manajemen
39	Rincian tanggung jawab manajemen
40	Pernyataan mengenai renumarasi manajemen
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
42	Rincian nama dewan pengawas syariah
43	Profil dewan pengawas syariah
44	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
45	Pernyataan mengenai renumerasi dewan pengawas syariah
46	Jumlah pelaksanaan rapat dewan pengawas syariah
47	Struktur kepemilikan saham
48	Kebijakan anti korupsi

Sumber : Kasih (2017)

#### Variabel Independen

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain (Firmansyah, 2013).

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

(Widiawati dan Raharja, 2012)

#### Teknik Analisis Data

##### Perumusan Model

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan pengujian menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 20. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{ISR} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + e$$

Keterangan:

ISR : *islamic social reporting*

SIZE : ukuran perusahaan

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi  
 $e$  : error

**Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi *residual* normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain *Kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali, 2009: 107-114).

**Pengujian Hipotesis**

Menguji hipotesis yang akan diajukan tentang keberartian hubungan variabel terikat dan variabel bebas dapat menggunakan t-test dengan melihat nilai probabilitas kesalahan estimasi (*p-value*). Penelitian ini menggunakan level signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila *p-value* lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipilih, maka keputusan gagal menolak  $H_0$ . Sebaliknya jika *p-value* lebih rendah dari pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipilih maka keputusan menolak  $H_0$ . Untuk mengetahui kekuatan model dalam memprediksi maka dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ISR	.7500	.50000	4
Size	17.8765	.09195	4

Sumber: Output SPSS Versi 20

Dari tabel 4.1 dapat terlihat bahwa jumlah data *Islamic Social Reporting* (ISR) yang digunakan dalam penelitian masing-masing

berjumlah 4 data (4 tahun) dengan sesuai dengan tahun pengamatan yaitu tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 . Rata-rata dari nilai variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah 0,7500 dengan tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 0,50000. Rata-rata dari nilai variabel ukuran perusahaan (*size*) adalah 17,8765 dengan tingkat rata-rata penyimpangan sebesar 0,9195.

**Hasil Uji Normalitas**

Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* seperti tampak pada Tabel berikut;

**Tabel 4.2**

**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Size	ISR
N		4	4
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58223075.25	26.2500
	Std. Deviation	5526996.879	4.03113
Most Extreme Differences	Absolute	.328	.212
	Positive	.328	.212
	Negative	-.208	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		.655	.423
Asymp. Sig. (2-tailed)		.784	.994

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (2018)

Ghozali (2009: 113) menyatakan bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan hipotesis:

$H_0$  : Data terdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak terdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk setiap variabel adalah sebagai berikut; ukuran perusahaan (*size*) bernilai 0, 784 dan *Islamic Social Reporting* (ISR) bernilai 0, 994, hal ini berarti  $H_0$  diterima yang berarti data terdistribusi secara normal. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%.

**Hasil Pengujian Hipotesis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil uji koefisien determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 <sup>a</sup>	.923	.884	.17000

a. Predictors: (Constant), Size

Sumber: Output SPSS (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai R sebesar 0,961 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independen adalah sebesar 96,1 % sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampun varians variabel terikat adalah cukup tinggi. *R square* ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,923, yang berarti bahwa 92,3 % *Islamic Social Reporting* (ISR) dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan (*size*). Sedangkan sisanya sebesar 7,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Uji Statistik F

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.692	1	.692	23.951	.039 <sup>b</sup>
	Residual	.058	2	.029		
	Total	.750	3			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), Size

Sumber: Output SPSS (2018)

Pada tabel diatas memberikan tampilan nilai F statistik 23.951 dengan probabilitas 0,039. Karena probabilitas jauh dibawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) sudah layak dan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

#### Uji Statistik t

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.139	19.083		4.933	.039
	Size	-5.224	1.067	-.961	-4.894	.039

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Output SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat terlihat bahwa nilai konstanta  $\alpha = 94,139$  dan koefesien  $b_1 = -5,224$  sehingga persamaan regresinya terjadi :

$$Y = 94.139 - 5,224 X + e$$

Nilai konstanta sebesar 94,139 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai ukuran perusahaan (*size*) maka *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 94,139. Koefesien regresi untuk ukuran perusahaan (*size*) sebesar -5,224 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X maka akan menurunkan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar-5,224.

Pengujian pada tabel 4.5 dapat menjawab hipotesis 1, yaitu apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan signifikansi  $\alpha$  0,05. Dari hasil tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima yang berarti, ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

#### Pembahasan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Para investor dan kreditor dapat memilih atau mengevaluasi saham mana yang akan dipilih. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2012).

#### SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Dari hasil pengujian regresi dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2012) .
2. Leverage tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Kasih (2017).
3. *Profitabilitas* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Kasih (2017).

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Sampel dalam penelitian ini hanya dilaksanakan di PT Bank Muamalat Indonesia pada periode 2013-2016. Sehingga tidak dapat dilakukan generalisasi untuk semua perbankan syariah.
2. Penelitian ini tidak mempertimbangkan kejadian – kejadian lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *Islamic Social Responsibility* (ISR).

#### **Saran**

Hal-hal yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya dari satu perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Responsibility* (ISR).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

AAOFI. 2015. *Accounting Auditing and Governance Standards for Internantional Financial Institution*

Firmansyah, Irman. 2013. *Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah Suatu Kajian dalam Pengungkapan Laporan Tahunan menurut Pandangan Islam (Studi di Indonesia dan Malaysia)*. Bandung : Penerbit Mujahid Pres.

Fitria, S dan Hartanti, D. 2010. Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. *Symposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto

Ghozali, Imam. 2009. *Eonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Badan Penebit Universitas Diponegoro: Semarang.

Haniffa, R., 2002. Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research* 1 (2), pp.128-146.

Hasanah, Uswatun. 2015. Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Finansial Pada Bank Umum Syariah. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kasih, Adinda Mutiara. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Muetia, Intan. 2010. *Menata Pengungkapan di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Citra Pustaka.

Raditya, Amilia. Nurul. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). Skripsi. FE Universitas Indonesia.

Widiawati, Septi dan Surya Raharja. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan - Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (diakses tanggal 8 Januari 2018)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) (diakses tanggal 23 Januari 2018)

